

APPENDICES

Appendix 1

PROFIL SMKS YP 17 01 LUMAJANG

1. IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah	: SMKS YP 17 01 Lumajang
Nomor Statistik Sekolah (NSS)	: 322 052 110 001
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 20521454
Alamat Sekolah	: Jl. M. Husni Thamrin 17 Lumajang
Kelurahan / Kode Pos	: Tompokersan / 67311
Kabupaten	: Lumajang
Propinsi	: Jawa Timur
Telepon	: (0334) 881917
Tanggal Pendirian Sekolah	: 17 Agustus 1965
Kelompok	: Teknologi dan Rekayasa
Bidang Keahlian / Program Keahlian	: - Teknik Konstruksi dan Properti / Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan - Teknik Ketenagalistrikan / Teknik Instalasi Tenaga Listrik - Teknik Mesin / Teknik Pemesinan - Teknik Elektronika / Teknik Audio Video - Teknik Otomotif / Teknik Kendaraan Ringan
Bentuk Sekolah / Status	: Biasa / Swasta
Waktu / Tempat Penyelenggaraan	: Pagi / Sekolah Sendiri
Tempat dan Jumlah	
Penyelenggaraan Prakerin	: Gabungan berjumlah 45 DU/DI
SK / Ijin Pendirian / Ijin Penyelenggaraan Sekolah Swasta	: No. 38518.05/02/VIII/2022
Akreditasi	
a. Jenjang	: SMKS Terakreditasi B
b. SK	: 1346/BAN-SM/SK/2021, 8 Desember 2021
Yayasan Penyelenggara	: Pendidikan Tujuh Belas
. 1. Alamat YP 17 Jatim	: Jl. Randu No. 17 Surabaya
2. Desa / Kelurahan	: Sidotopo Wetan
3. Kecamatan	: Kenjeran
4. Kabupaten / Kota	: Surabaya
5. Propinsi	: Jawa Timur
6. Telepon	: (031) 363721
7. Tgl. dan No. Akte Yayasan	: 11 Pebruari 1998 No. 8

2. IDENTITAS KEPALA SEKOLAH

Nama Kepala sekolah : Drs. Ludi Rahariadi
NIP : -
Pendidikan Terakhir : S1
Jurusan : Teknik Mesin

3. DATA SISWA SMKS YP17 01 LUMAJANG

NO	KOMPETENSI KEAHLIAN	ELAS X			ELAS XI			ELAS XII		
		L	P	ML	L	P	ML	L	P	ML
1	Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan	-	-	-	3	-	3	-	-	-
2	Keahlian Instalasi Tenaga Listrik	-	-	-	4	-	4	5	-	5
3	Keahlian Pemesinan	8	1	9	3	-	3	7	-	7
4	Keahlian Kendaraan Ringan	37	1	38	27	-	27	52	1	53
5	Keahlian Audio Video	-	-	-	3	-	3	1	-	1
	MLAH	45	2	47	40	-	40	65	1	66
	MLAH TOTAL	153								

Appendix 2

Modul Ajar

Introduction for Job Application

Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Durasi Waktu	: 4 JP (1 Pertemuan, 4 x 45 menit)
Materi	: Pengenalan Diri untuk Melamar Pekerjaan
Metode Pembelajaran	: Project-Based Method

Capaian Pembelajaran

Kompetensi Inti:

Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pengenalan diri dalam konteks melamar pekerjaan.

Kompetensi Dasar:

Siswa mampu menyusun dan menyampaikan pengenalan diri melalui pembuatan video secara lisan menggunakan bahasa formal dalam Bahasa Inggris.

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa memahami struktur dan bahasa pengenalan diri untuk melamar pekerjaan.
 2. Siswa mampu menulis teks pengenalan diri formal.
 3. Siswa dapat membuat dan menyampaikan video pengenalan diri dengan percaya diri dan tepat.
-

Langkah Pembelajaran (4 x 45 menit)

1. Pendahuluan (15 Menit)

- Guru membuka kelas dengan menyapa siswa dan memberikan motivasi.
 - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kaitan materi dengan dunia nyata.
 - Guru memancing minat siswa dengan contoh situasi: "Bayangkan Anda melamar pekerjaan dan harus memperkenalkan diri dengan baik."
-

2. Penyampaian Materi (45 Menit)

Komponen Materi yang Disampaikan oleh Guru:

1. Fungsi sosial pengenalan diri:
 - Untuk memberikan kesan pertama yang baik.
 - Untuk memperkenalkan latar belakang, keahlian, dan tujuan.

2. Struktur teks pengenalan diri:

- **Salam pembuka:** Sapaan formal (e.g., *Good morning*).
- **Identitas diri:** Nama, usia, asal, atau alamat (e.g., *My name is..., I live in...*).
- **Latar belakang pendidikan:** Pendidikan terakhir yang relevan (e.g., *I graduated from...*).
- **Pengalaman dan keahlian:** Kompetensi atau pengalaman kerja yang relevan (e.g., *I have experience in...*).
- **Penutup:** Mengakhiri dengan sopan dan percaya diri (e.g., *Thank you for your time*).

3. Unsur kebahasaan:

- Penggunaan kalimat formal.
- Pemilihan kosakata yang sopan dan profesional.
- Pengucapan (*pronunciation*) dan intonasi.

Demonstrasi oleh Guru:

- Guru memberikan contoh pengenalan diri yang efektif, lalu meminta siswa memperhatikan.
-

3. Latihan Menulis (45 Menit)

- Siswa menulis teks pengenalan diri mereka berdasarkan panduan yang telah diberikan.
 - Guru mengawasi, memberikan masukan, dan membantu siswa yang kesulitan.
 - Guru memilih beberapa teks untuk ditampilkan di depan kelas sebagai contoh.
-

4. Rekaman dan Penyelesaian Tugas (75 Menit)

1. Rekaman Video (45 Menit):

- Siswa merekam video pengenalan diri menggunakan teks yang telah dibuat.
- Video berdurasi 1-2 menit dengan format formal, intonasi yang baik, dan ekspresi yang sopan.

2. Refleksi dan Penutupan (30 Menit):

- Siswa menyerahkan video kepada guru melalui platform yang ditentukan (e.g., Whatsapp).
- Guru memberikan refleksi umum dan motivasi untuk terus berlatih berbicara Bahasa Inggris.

- Guru menutup pelajaran dengan menyampaikan pentingnya keterampilan berbicara dalam dunia kerja.
-

Penilaian (Assessment)

Aspek yang Dinilai:

1. **Struktur Teks (30%)** – Kepatuhan terhadap struktur pengenalan diri.
2. **Kebahasaan (30%)** – Ketepatan tata bahasa, pelafalan, dan pilihan kosakata.
3. **Ekspresi dan Kepercayaan Diri (20%)** – Intonasi, gestur, dan kesan percaya diri.
4. **Kreativitas (20%)** – Kualitas penyampaian video.

Instrumen Penilaian: Rubrik penilaian yang memuat kriteria di atas.

Modul Ajar

Interview untuk Melamar Pekerjaan

Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Durasi Waktu	: 4 JP (1 Pertemuan, 4 x 45 menit)
Materi	: Interview untuk Melamar Pekerjaan
Metode Pembelajaran	: Simulation Method

Capaian Pembelajaran

Kompetensi Inti:

Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang relevan dalam wawancara pekerjaan.

Kompetensi Dasar:

Siswa mampu menjawab pertanyaan interview kerja secara formal dalam Bahasa Inggris dengan menggunakan bahasa dan intonasi yang tepat.

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa memahami konsep wawancara kerja dan etika berbicara dalam konteks formal.
 2. Siswa mampu menjawab pertanyaan umum wawancara kerja secara lisan.
 3. Siswa dapat melakukan simulasi wawancara pekerjaan bersama guru sebagai pewawancara.
-

Langkah Pembelajaran (4 x 45 Menit)

1. Pendahuluan (15 Menit)

1. Guru membuka kelas dengan menyapa siswa dan memberikan motivasi.
 2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaat kemampuan wawancara dalam kehidupan nyata, khususnya saat melamar pekerjaan.
 3. Guru meminta siswa untuk membayangkan mereka berada di sebuah wawancara kerja dan bertanya:
 - *"What do you think makes a good first impression in an interview?"*
 - *"How would you introduce yourself to an interviewer?"*
-

2. Penyampaian Materi (45 Menit)

Guru menyampaikan materi tentang:

A. Pentingnya Interview Kerja:

- Fungsi wawancara dalam proses rekrutmen.
- Kesempatan menunjukkan keahlian, pengalaman, dan kepribadian.

B. Struktur dan Format Interview:

1. Opening:

- Menyapa pewawancara (*Good morning, nice to meet you*).
- Memperkenalkan diri secara singkat.

2. Question-Answer Session:

- Pertanyaan umum:
 - *"Can you tell me about yourself?"*
 - *"Why do you want this job?"*
 - *"What are your strengths and weaknesses?"*
- Tips menjawab:
 - Gunakan kalimat formal.
 - Sampaikan jawaban dengan percaya diri.
 - Berikan contoh nyata dari pengalaman atau keterampilan.

3. Closing:

- Menanyakan hal relevan kepada pewawancara (*May I know more about the role?*).
- Menutup dengan sopan (*Thank you for this opportunity.*).

C. Etika Wawancara:

- Berpakaian rapi dan sopan.
- Menggunakan bahasa tubuh positif (kontak mata, senyum).
- Menghindari penggunaan bahasa informal.

Guru memberikan contoh wawancara kerja sederhana dengan melibatkan salah satu siswa untuk memperagakan.

3. Latihan Mandiri (30 Menit)

- Siswa menyiapkan jawaban untuk tiga pertanyaan umum wawancara kerja:
 1. *Tell me about yourself.*
 2. *Why should we hire you?*
 3. *What are your strengths and weaknesses?*

- Guru berkeliling untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dan memberikan masukan.
-

4. Simulasi Interview (75 Menit)

1. Guru memanggil siswa satu per satu untuk melakukan simulasi wawancara kerja.
 - Guru bertindak sebagai pewawancara.
 - Siswa menjawab pertanyaan secara lisan berdasarkan jawaban yang telah mereka siapkan.
 2. Guru memberikan masukan langsung setelah setiap wawancara:
 - Pengucapan dan intonasi.
 - Kesesuaian jawaban dengan pertanyaan.
 - Bahasa tubuh dan kepercayaan diri.
 3. Siswa lain mendengarkan sebagai penonton untuk mendapatkan pembelajaran dari setiap sesi simulasi.
-

5. Penutupan (15 Menit)

1. Guru memberikan refleksi tentang performa keseluruhan siswa:
 - Hal-hal yang sudah baik (e.g., percaya diri, struktur jawaban).
 - Hal-hal yang perlu ditingkatkan (e.g., intonasi, ketepatan jawaban).
 2. Guru menyampaikan pentingnya latihan terus-menerus agar semakin terbiasa dengan situasi wawancara.
 3. Guru menutup pembelajaran dengan ucapan apresiasi kepada siswa atas usaha mereka.
-

Penilaian (Assessment)

Aspek yang Dinilai:

1. **Struktur Jawaban (30%)** – Kesesuaian jawaban dengan pertanyaan.
2. **Kebahasaan (30%)** – Ketepatan tata bahasa, pelafalan, dan intonasi.
3. **Kepercayaan Diri (20%)** – Bahasa tubuh, kontak mata, dan ekspresi.
4. **Etika Wawancara (20%)** – Formalitas, kesopanan, dan kesesuaian perilaku.

Instrumen Penilaian: Rubrik penilaian berbasis kriteria di atas.

Materi Pendukung

1. Contoh pertanyaan wawancara kerja dan jawaban model.

Modul Ajar

Descriptive Text

Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Durasi Waktu	: 4 JP (1 Pertemuan, 4 x 45 menit)
Materi	: Descriptive Text
Metode Pembelajaran	: Simulation Method

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti:

Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dalam teks deskriptif.

Kompetensi Dasar:

1. Siswa mampu menganalisis definisi, fungsi, dan struktur teks deskriptif
 2. Siswa dapat membuat teks deskriptif sederhana dan mempresentasikan hasil diskusi
-

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa memahami definisi, fungsi, dan struktur teks deskriptif.
 2. Siswa mampu menyusun teks deskriptif sederhana sesuai dengan struktur yang benar.
 3. Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi dan contoh teks yang telah dibuat.
-

Langkah Pembelajaran (4 x 45 Menit)

1. Pendahuluan (15 Menit)

1. Guru menyapa siswa dan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
 - *“Have you ever described your favorite person or place to someone?”*
 2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan proses yang akan dilakukan (diskusi kelompok dan presentasi).
 3. Guru memberikan gambaran singkat tentang **Descriptive Text**, seperti:
 - *“Descriptive Text is a text that describes a particular person, place, or thing.”*
 - Guru menunjukkan contoh singkat Descriptive Text.
-

2. Kegiatan Inti (150 Menit)

A. Pembentukan Kelompok (5 Menit)

- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok

B. Diskusi Kelompok (40 Menit)

1. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok:

- Diskusikan **definition, function, and generic structure** dari Descriptive Text.
- Susun sebuah contoh teks deskriptif tentang:
 - *A person* (e.g., favorite teacher, best friend).
 - *A place* (e.g., school, tourist destination).
 - *An object* (e.g., favorite book, gadget).

2. Guru membimbing kelompok yang membutuhkan bantuan selama diskusi.

C. Pembuatan Contoh Teks (30 Menit)

- Setiap kelompok menyusun teks deskriptif sesuai dengan struktur:
 1. **Identification:** Pengenalan tentang apa atau siapa yang dideskripsikan.
 2. **Description:** Penjelasan detail tentang karakteristik fisik, sifat, atau fitur lainnya.

D. Latihan Presentasi (15 Menit)

- Setiap kelompok mempersiapkan presentasi singkat untuk memaparkan hasil diskusi dan teks deskriptif yang telah mereka buat.

E. Presentasi Kelompok (60 Menit)

1. Setiap kelompok mengirimkan perwakilan untuk mempresentasikan:
 - Definisi, fungsi, dan struktur teks deskriptif.
 - Contoh teks deskriptif yang telah mereka buat.
2. Kelompok lain mendengarkan dan diberikan kesempatan untuk bertanya setelah presentasi selesai.

3. Penutupan (15 Menit)

1. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi dan presentasi, baik dalam hal isi maupun cara penyampaian.
2. Guru merefleksikan pembelajaran dengan bertanya:
 - *“What did you learn from today's activity?”*
 - *“Why is descriptive text important in real life?”*
3. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa atas kerja sama dan usaha mereka.

Penilaian (Assessment)

Aspek yang Dinilai:

1. **Pemahaman Materi (30%)** – Kelengkapan dan ketepatan isi diskusi (definisi, fungsi, dan struktur).
2. **Kreativitas (20%)** – Kreativitas teks deskriptif yang dibuat.

3. **Keterampilan Presentasi (30%)** – Kejelasan, intonasi, dan kerja sama dalam presentasi.
4. **Tanggapan Diskusi (20%)** – Kemampuan kelompok lain memberikan pertanyaan atau masukan.

Instrumen Penilaian:

- Rubrik untuk menilai hasil diskusi, teks deskriptif, dan presentasi.

Appendix 3

INTERVIEW GUIDE

List of Interview Questions

Adapted from A'yuninnisa, Qurrota (2022) An Anaylisis An English Teacher's Strategies In Teaching Speaking At SMAN 3 Kediri. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Kediri

List of Questions

1. Before starting the lesson, what does the teacher need to prepare before entering class?
2. What are the methods that have been applied by the teacher in teaching?
3. Could the method be applied in all classes and all students?
4. Which is the most effective of these methods?
5. Why did teachers use these methods?
6. How do teachers implement these methods in teaching?
7. Does the teacher apply different methods at each meeting?
8. According to the teacher, what are the easiest methods to implement?
9. Some of the methods, has the teacher ever used cooperative activities in the classroom?
10. How well do teacher use these methods to engage students in learning?
11. What are the strengths and weaknesses of each method?
12. Especially in engaging students in the learning process, what are the benefits that can be drawn from each of these methods?

Appendix 4

OBSERVATION SHEET Students' engagements

Adapted from Amanah, Nurul Hidayati (2020) Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Iklim Kelas Dan Efikasi Diri Akademik Terhadap Keterlibatan Siswa (Student Engagement) Dalam Proses Pembelajaran BAHASA INGGRIS SMA Negeri 1 Kediri. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Kediri.

NO	VARIABLES	INDICATOR	ACTIVITY	YES	NO
1.	Behavioral Engagement	Regulatory Compliance	Students obey the rules made by the English teacher.		
			Students do all the assignments given by the English teacher		
			Students are late to English class		
			Students are lazy to do English assignments		
		Engagement and attention in learning	Students pay attention to the material presented by the teacher		
			Students concentrate fully when studying		
			Students engage in conversation with their peers during the English learning process.		
			Students feel that learning English is very boring		
		Availability to ask questions and make a contribution	Students express their opinions during the discussion		
			Students ask the teacher when they encounter difficult material		
			Students do not ask the teacher about material they do not understand.		
			Students are lazy to express their opinions during discussions.		

NO	VARIABLES	INDICATOR	ACTIVITY	YES	NO
2.	Emotional Engagement	Positive Attitude towards Teachers	The teacher teaches pleasantly		
			Students like all the teaching methods used by the teacher.		
			Students feel ignored by teachers during English learning.		
			Students feel that their teacher is looking for mistakes in class.		
		Interest in the process Study	Students sit in the front row during English learning.		
			The methods used by English teachers vary widely.		
			Students are lazy to take notes on the material presented by the English teacher		
			Students enjoy sitting at the back of the class when English is being taught		
		Reaction to classmates	Students support all activities carried out by their friends		
			Students are treated well by classmates		
			Students are suspicious if a friend gets a good English score.		
			Student involved in non-physical altercation with classmate		
		Reaction to academics	According to students, English is one of the important subjects		
			After the English teacher's explanation, the students tried to do the practice question or task for better understanding		
			Students feel the knowledge		

NO	VARIABLES	INDICATOR	ACTIVITY	YES	NO
			remains while studying English		
			Repeated English material makes students bored		
3.	Cognitive Engagement	Motivation to Learn	Students study English seriously because they want to study the subject well.		
			Students always study English diligently because they want to be useful to many people.		
			Students study English only for the purpose of grade fulfillment.		
			Students are lazy to learn English		
		Desire to seek information on a difficult task	If students experience difficulties in completing English assignments, students ask the teacher directly.		
			When there is difficult English material, students often look for other references on the internet.		
			Students often discuss difficult English questions with friends.		
			When encountering difficult questions in English, students choose to let them be.		
		Flexibility in solving problem	Students try to be flexible in dealing with the many assignments from English teachers.		
			Students have many ways to overcome all problems in learning English		
			Students have difficulty solving		

NO	VARIABLES	INDICATOR	ACTIVITY	YES	NO
			problems related to the English learning process		
			Students avoid when faced with complicated problems.		

Appendix 5

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Wawancara Ke-1

Waktu Pelaksanaan : Selasa, 17 November 2024

Tempat : Ruang Guru SMKS YP 17-01 Lumajang

Narasumber : Muqofa, S.Pd. sebagai guru bahasa Inggris

Tujuan wawancara : Untuk mengetahui dua indikator penting, yakni metode apa yang digunakan serta bagaimana penerapannya dan apa saja alasan yang mempengaruhi penerapan metode tersebut serta apa saja kelemahan dan kelebihan pada penerapan metode tersebut. Selain hal tersebut, wawancara ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru melibatkan siswa dalam aktivitas selama proses pembelajaran melalui penerapan metode tersebut dan bagaimana dampaknya terhadap keterlibatan siswa

1. Sebelum mengajar, apa yang guru persiapkan?

Yang saya siapkan belum mengajar, tentunya saya meninjau ulang kembali materi yang akan saya ajarkan. Kemudian, saya membaca kembali mengenai materi tersebut. Setelah itu, saya menentukan metode apa yang akan saya ajarkan. Untuk metode mengajar, sebenarnya sudah saya siapkan dalam pedoman mengajar. Namun, hal tersebut saya pertimbangkan kembali, apakah metode sesuai untuk diterapkan pada waktu tersebut

2. Metode mengajar apa saja yang guru terapkan?

Untuk pemilihan metode ini sudah saya sesuaikan dengan kondisi siswa saya dikelas seperti apa. Hal yang perlu dipertimbangkan itu terutama mengenai bagaimana kemampuan mereka dalam memahami materi bahasa inggris. Dan selanjutnya, saya juga harus mempertimbangkan kebutuhan dan juga bagaimana karakter siswa. Apakah mereka termasuk siswa yang mudah beradaptasi, kooperatif atau bahkan bagaimana inisiatif mereka dalam melakukan aktivitas selama proses pembelajaran. Selain itu, saya juga harus mempertimbangkan apakah lingkungan di lembaga ini juga bisa kooperatif dalam mendukung aktivitas pembelajaran yang akan saya terapkan di kelas

Dalam pelaksanaannya, saya mengajar biasanya dibagi dua sesi, ada sesi materi dan sesi praktik.

- a. Dalam sesi materi, biasanya saya hanya menyampaikan materi dengan menjelaskan kepada siswa. Selain itu, saya membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil dan saya membagi sub topik kepada masing-masing kelompok. Kemudian kelompok tersebut mencari materi berdasarkan sub topik yang telah dibagikan. Setelah masing-masing kelompok menemukan materi, kemudian perwakilan kelompok mempresentasikan temuan kelompoknya. Biasanya sebelum presentasi, saya minta ke perwakilan kelompok untuk menulis temuannya di papan tulis dan kemudian dijelaskan kepada teman-temannya. Kadang-kadang juga, setelah mereka berdiskusi saya meminta perwakilan kelompok langsung menjelaskan kepada teman-temannya
- b. Sesi praktik
Untuk teknikal praktiknya biasanya saya sesuaikan dengan materinya. Contoh, seperti materi interview kemarin, saya akan melakukan simulasi interview kerja. Kalau pas materi jenis-jenis text itu biasanya saya minta mereka untuk mencari di google kemudian ditulis dan dibacakan di depan teman-temannya

3. Apakah metode tersebut diterapkan disemua kelas?

Di semua kelas saya terapkan metode yang sama

4. Mana yang paling efektif?

Untuk efektivitas, sebenarnya semua metode yang akan saya terapkan itu efektif ketika siswa bisa diajak kerjasama. Kalau semisal siswa sedang capek karena ada kegiatan sebelum pembelajaran, maka metode itu tidak akan efektif. Disisi lain, efektivitas itu akan ditunjang oleh beberapa hal, seperti siswa sudah tertarik pada pelajaran bahasa inggris

5. Mengapa guru menerapkan metode tersebut?

- a. Alasan saya menggunakan metode ini adalah pengetahuan siswa terbilang cukup rendah terhadap bahasa Inggris. Hampir semua siswa di sekolah ini tidak paham sama bahasa Inggris. Jangankan pengetahuan terhadap materi yang diajarkan di sekolah ini, pengetahuan bahasa Inggris basic aja seperti verb, subjek dan simple tenses saja mereka masih kebingungan.
 - Itulah alasannya kenapa saya masih menggunakan metode ceramah diawal pembelajaran dalam menyampaikan materi. Kalau untuk yang berdiskusi, alasan menggunakan diskusi karena siswa lebih fokus belajar dalam ruang lingkup kecil, meningkatkan soft skill siswa seperti cara menyelesaikan tugas, sikap kolaboratif antar teman. Kalau belajar dalam lingkup kecil

biasanya semua siswa terlibat. Tapi untuk metode diskusi ini saya berikan ketika saya sudah memberikan sedikit pemahaman sama mereka. Setelah mereka berdiskusi, saya akan menunjuk 1 orang untuk menulis hasil diskusi mereka di papan tulis, kemudian 1 orang yang lain menjelaskan. Tujuannya adalah biar semua terlibat dan siswa akan lebih memperhatikan ketika ada materi yang tertulis di papan tulis.

- Kalau di materi *interview*, saya akan mewawancarai masing-masing. Di pembelajaran ini saya kasih contoh ke mereka (siswa) bagaimana ketika mereka akan diwawancara saat melamar kerja. Jadi selama materi ini sambil praktek saya menjelaskan ke mereka poin atau hal penting apa saja yang harus disampaikan saat wawancara
- b. Selain itu, bisa di bilang metode yang saya gunakan ini adalah metode yang sangat sederhana. Ini dikarenakan kurang adanya dukungan dari pihak sekolah seperti pembiayaan, kerjasama dll. Contohnya pembuatan media yang dari kertas gitu, kita kesulitan membuatnya karena tidak adanya sumbangsih pendanaan dari pihak sekolah. Sedangkan pembuatan media tersebut juga tidak murah. Jika saya memanfaatkan teknologi, dilingkungan ini minim dengan koneksi internet (wifi) dan juga tidak adanya proyektor yang bisa digunakan untuk kegiatan pembelajaran sehari-hari. Kalau mau pakai proyektor biasanya hanya untuk ujian saja
- c. Dan yang terakhir, saya menggunakan metode ini karena menurut saya metode ini sangat mudah diterapkan. Tanpa perlu melibatkan banyak printilan (komponen kebutuhan secara detail). Dan yang pasti, karena memang saya menyesuaikan kebutuhan dan karakteristik siswa di sekolah ini. Siswa disini masih memerlukan pendampingan yang ekstra. Selain pendampingan, siswa disini masih perlu yang namanya umpan yang sederhana. Sesuai dengan tuntutan dari Kurikulum Merdeka untuk memaksimalkan keterlibatan siswa, maka dari itu melalui metode ini saya bisa memaksimalkan keterlibatan mereka secara maksimal

6. Bagaimana guru menerapkan metode tersebut?

Saya biasanya sebelum penugasan, biasanya ada sesi penjelasan materi. Kalau tidak saya yang menjelaskan, biasanya saya minta anak-anak untuk berdiskusi dengan kelompok kecil yang sudah ditentukan. Kalau untuk sesi praktiknya, masing-masing metode saya sesuaikan dengan materinya

- a. Materi *intoduction*, saya minta mereka buat video untuk membuat perkenalan bagaimana saat mereka melamar kerja.
- b. Materi *interview*, saya menjelaskan ke siswa poin apa saja yang harus disampaikan saat wawancara. Setelah itu, saya akan mewawancara masing-masing siswa layaknya mereka di wawancara saat kerja
- c. *Descriptive dan procedure text*, saya menjelaskan sedikit tentang apa *text* tersebut kemudian saya membentuk kelompok kecil, biasanya berisi 3-6 orang. Kemudian masing- masing kelompok mendiskusikan sub topik yang sudah saya bagi. Seperti *definition, structure text, and function*, dll. Setelah berdiskusi 1 perwakilan menulis di papan tulis dan 1 lagi menjelaskan hasil diskusi

7. Apakah guru menerapkan metode yang berbeda?

Ya, saya menerapkan metode yang berbeda. Yang saya terapkan biasanya hanya saya menjelaskan, siswa berdiskusi, atau praktik. Tapi untuk materi macam- macam teks, seperti *descriptive dan procedure text* saya menggunakan metode yang sama

8. Mana metode yang paling mudah untuk diterapkan?

Sebenarnya tidak ada yang mudah ya, karena masing-masing punya jenis kesulitan yang berbeda. Kalau pas saya yang menjelaskan itu mudah, tapi kesulitannya ada disaat ngontrol siswa. Kalau pas diskusi, saya yang lebih mudah ngontrol siswa tapi biasanya siswa sering bercanda dengan temannya. Jadi ga ada yang mudah. Yang mudah itu kalau siswanya mudah diatur

9. Dari metode tersebut, apakah guru pernah menerapkan kegiatan kooperatif?

Yang melibatkan kegiatan kooperatif itu pada saat saya meminta siswa berdiskusi. Karena saat berdiskusi, mereka bekerja sama untuk mencari dan menemukan materi dari sub topik yang dibagikan

10. Seberapa baik guru menerapkan guru ini dalam melibatkan siswa?

Upaya saya supaya metode ini penerapannya bisa lebih maksimal dan mampu melibatkan siswa tentunya saya akan memberikan penugasan ke masing- masing siswa. Contohnya pembuatan video dan mewawancara siswa secara langsung. Hal ini saya lakukan supaya semua siswa bisa terlibat selama proses pembelajaran. Dalam pembelajaran yang melibatkan kegiatan berdiskusi, saya selalu mendampingi proses berjalannya diskusi dan memantau siapa saja yang secara aktif terlibat dalam kegiatan berdiskusi tersebut. Diakhir kegiatan, untuk siswa yang tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan berdiskusi, saya akan menunjuk siswa- siswa tersebut menulis hasil

diskusi di papan tulis dan menyampaikan hasil. Jadi semua siswa bisa terlibat dalam aktivitas selama proses pembelajaran

11. Apa kekuatan dan kelemahan metode tersebut?

Untuk kekuatannya, semua metode yang saya terapkan bisa menjangkau semua siswa untuk terlibat selama pembelajaran. Namun, untuk kelemahannya, waktu yang dibutuhkan untuk mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran cukup lama. Seperti halnya mengarahkan mereka untuk berdiskusi antar kelompok, biasanya siswa-siswa masih bergurau dan ngobrol satu sama lain

12. Dalam melibatkan siswa, apa keuntungan yang diperoleh dari metode ini?

Menurut saya, keuntungan dari metode-metode yang saya terapkan ini bisa menjangkau semua siswa. Ya meskipun membutuhkan waktu yang cukup lama dan pendampingan yang ekstra, tapi dengan metode-metode ini saya bisa melibatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran

Wawancara Ke-2

Waktu Pelaksanaan : Jumat, 04 Oktober 2024

Tempat : Ruang Guru SMKS YP 17-01 Lumajang

Narasumber : Muqofa, S.Pd. sebagai guru bahasa Inggris

Tujuan wawancara : Untuk memahami bagaimana upaya guru dalam melibatkan siswa secara maksimal melalui metode pengajaran yang digunakan, khususnya saat menyampaikan materi dengan metode ceramah. Selain itu, menanyakan alasan guru tidak melaksanakan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa, seperti melakukan proses pembelajaran di bengkel jurusan sesuai dengan kompetensi masing-masing kelas..

1. Pada saat guru menjelaskan materi, bagaimana upaya guru dalam melibatkan siswa?

Diawal pembelajaran, biasanya saya ngasih pertanyaan yang relate sama materi. Jadi semacam memberikan umpan dulu ke siswa. Contohnya “kalau pas mau ngelamar kerja, biasanya apa yang dilakukan setelah mendaftar?”. Kalau pas penyampaian materi, biasanya ada interaksi sama siswa. Interaksi itu semacam ngasih pertanyaan. Contohnya “apa aja hal yang ditanyain saat interview”. Selain itu, saya minta beberapa siswa untuk membaca kembali apa saja yang sudah dicatat di papan tulis. Kemudian, saya menanyakan ke siswa apakah ada yang belum dipahami. Jadi saya menyiapkan waktu untuk sesi tanya jawab. Ada lagi, biasanya saya minta siswa untuk membuat contoh sesuai dengan materi. Contohnya “ada yang bisa ngasih contoh pertanyaan pas interview itu bagaimana?, apakah ada yang tau jawabannya gimana kira-kira?”

2. Pada saat materi decriptive dan procedure text, kenapa siswa tidak dibawa langsung ke bengkel jurusannya masing-masing agar siswa bisa mendeskripsikan dan menjelaskan langkah-langkah dengan memegang alatnya secara langsung?

Seperti yang saya sampaikan di awal mbk, disini ini kurang adanya kerjasama antara guru umum dan guru jurusan. Jadi misal saya ini pingin siswa secara langsung praktek menjelaskan langkah-langkah untuk memberikan contoh saat materi procedure text dilaksanakan di bengkel. Saya tidak bisa melakukan ini karena guru jurusan tidak akan memberikan pendampingan saat pembelajaran bahasa inggris dilaksanakan di bengkel dan guru bahasa inggris tidak bisa melaksanakan pembelajaran di bengkel

tanpa adanya dampingan dari guru jurusan. Maka dari itu, kenapa disaat praktik materi descriptive dan procedure saya meminta siswa untuk sekedar membaca dan tanpa praktik langsung

Sebenarnya gini mbk, ini kan penelitiannya mbk tentang metode mengajar pada kurikulum merdeka. Di lembaga ini, menurut saya pribadi perbedaannya sudah sangat terasa bagaimana proses pembelajaran sebelum dan pada saat penerapan kurikulum merdeka. Di kurikulum ini menuntut bagaimana proses pembelajaran bisa terpusat pada siswa dan lebih banyak melibatkan pembelajaran yang praktikal. Di pembelajaran bahasa inggris sendiri, saya sudah mengupayakan dengan semaksimal mungkin dengan minimnya dukungan dari lembaga. Dukungan dalam bentuk apapun itu. Oleh karena itu, kenapa saya meminta siswa untuk membuat video perkenalan untuk melamar kerja dan saya juga secara langsung menginterview siswa satu persatu selayaknya bagaimana mereka akan melakukan wawancara saat akan bekerja besok. Hal ini saya lakukan agar siswa untuk bisa merasakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan mereka nantinya. Kalau untuk materi yang seperti descriptive dan procedure itu saya kesulitan untuk melaksanakan langsung di bengkel jurusan dan juga saya tidak bisa meminta siswa untuk membawa dari rumah karena mereka ga akan membawa

3. Pendapat guru mengenai kondisi siswa, sehingga guru mampu menyesuaikan metode pengajaran yang akan diterapkan agar keterlibatan siswa lebih maksimal

Untuk kondisi siswa di sekolah ini sebenarnya sangat luar biasa, guru bener-bener harus mampu menyesuaikan kondisi mereka

- a. Untuk kemampuan dibidang bahasa inggris sendiri, bisa dibilang masih rendah. Mengapa demikian? Karena memang untuk pengetahuan basic tentang bahasa inggris saja mereka masih belum bisa. Sehingga pembelajaran disini tidak bisa 100% bahasa inggris. Harus bisa mengkombinasikan
- b. Untuk pembelajaran yang berbasis praktikal, contohnya ketika guru harus meminta siswa membawa peralatan/media yang diperlukan untuk pembelajaran itu tidak bisa atau mereka tidak akan membawa. Saya tidak tahu apa alasannya, karena disini sudah menjadi tradisi bahwa guru yang harus menyediakan segala sesuatunya. Dukungan dari pihak sekolah pun masih kurang maksimal. Untuk prasarana sekolah seperti proyektor itu biasanya bisa dipakai/dipinjam pada saat ujian saja dan akses internet (WiFi) masih terbatas di beberapa ruangan tertentu

saja yang dimana ruangan tersebut tidak bisa secara bebas digunakan oleh guru untuk pembelajaran seperti biasa

- c. Sebagai contoh pada saat pembelajaran jenis-jenis text (descriptive and procedure), saya tidak bisa memaksimalkan pembelajaran yang misal mereka menjelaskan langkah-langkah mengganti oli sepeda motor secara langsung dikarenakan memang ada aturan- aturan dilembaga ini yang akhirnya membatasi gerak gerak guru
- d. Jadi bisa disimpulkan kalau kondisi siswa disini ini adalah siswa yang bisanya sekedar menerima dan inisiatif mereka masih rendah. Untuk memaksimal keterlibatan siswa yaitu dengan cara penunjukkan siapa yang harus menulis di papan tulis, menyampaikan hasil diskusi dll. Selain itu, disaat saya menyampaikan materi secara ceramah saja, saya harus melibatkan mereka dengan cara melempar beberapa pertanyaan dan membuat contoh gitu serta menyediakan waktu untuk mereka yang akan bertanya. Dari kegiatan semacam itulah saya bisa memaksimal keterlibatan siswa dalam pembelajaran
- e. Untuk metode yang saya terapkan di pembelajaran, saya lakukan hal yang sama untuk di dua kelas XI ini. Jadi metode A saya juga terapkan di kelas TKR dan Gabungan dimana proses pelaksanaannya pun sama. Selain itu, kondisi siswa antara kelas TKR dan gabungan ini sama saja. Ketika saya menerapkan metode A tersebut, maka responnya pun akan sama. Tidak ada yang berbeda. Penunjukkan siapa yang harus maju pun saya juga terapkan di semua kelas. Meskipun dengan sedikit penolakan, tapi mereka akan tetap melaksanakan apa yang guru perintah. Untuk ketertarikan, sebenarnya ya mereka tertarik yang biasa saja. Asalkan kita bisa menyiapkan aktivitas yang bisa melibatkan mereka, maka mereka mau untuk terlibat. Karena kalau tidak ditunjuk, ataupun saya tidak melempar pertanyaan dan meminta mereka membuat contoh maka yang terlibat di pembelajaran bahasa inggris saya beberapa siswa saja. Beberapa siswa yang lain ini sebenarnya bukan malas untuk mengikuti pembelajaran, mereka hanya tidak bisa dan tidak mau belajar disaat kita tidak menyiapkan wadah itu. Dengan segala aktivitas yang saya siapkan ini bisa memaksimal semua keterlibatan mereka di proses pembelajaran

Appendix 6



YAYASAN PENDIDIKAN 17 JAWA TIMUR SMKS YP 17 01 LUMAJANG

KELOMPOK TEKNOLOGI DAN REKAYASA
TERAKREDITASI

NSS / NPSN : 322052110001 / 20521454

Jalan. M. Husni Thamrin 17 – Telp.(0334) 881917 - Lumajang 67311

<http://stmyp17lumajang-bisa.sch.id/> E-mail: smkyp17lmj@yahoo.co.id

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 422/590/434.33.YP.17/X/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Drs. LUDI RAHARIADI
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMKS YP 17 01 Lumajang
Alamat : Jl. M. Husni Tahmrin 17 Lumajang

Menyatakan bahwa :

N a m a : HALIMATUS SA'ADAH
N I M : 22506026
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMKS YP 17 – 01 Lumajang Tahun Pelajaran 2024 / 2025 dengan Judul Skripsi : TEACHING METHODS IN THE IMPLEMENTATION KURIKULUM MERDEKA AND THE IMPACT ON STUDENT ENGAGEMENT (CASE STUDY AT SMKS YP 17 01 LUMAJANG).

Demikian surat pernyataan ini dibuat atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Lumajang, 17 Oktober 2024

Kepala SMKS YP 17 01 Lumajang


Drs. LUDI RAHARIADI

Appendix 7

DOCUMENTATIONS



Submission of research permission letter to the school principal



Interview with the English teacher



The researcher observed the learning process



Producing a self-introduction video applying for a job



Conducting interview simulation



Conducting discussions in groups formed by the teacher



The students write the results of the discussion



The students presented the results of discussions and examples prepared by each group.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI

Jalan Sunan Ampel No. 07 Ngronggo Kota Kediri Jawa Timur 64127
Website : pasca.iainkediri.ac.id Email : pascasarjana@iainkediri.ac.id

DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN TESIS
PROGRAM PASCASARJANA IAIN KEDIRI

Nama Mahasiswa : Halimatus Sa'adah
Nomor Induk Mahasiswa : 22506026
Program Studi : Tadris Bahasa Inggris
Judul : TEACHING METHODS IN THE IMPLEMENTATION OF KURIKULUM MERDEKA AND THE IMPACT ON STUDENTS ENGAGEMENT : Case Study in The EFL Classes at SMKS YP 17-01 LUMAJANG

No.	Tanggal Konsultasi	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan
1.	26-09-2024	Revisi instrument penelitian	
2.	30-09-2024	Finalisasi instrument & ACC pelaksanaan penelitian	
3.	18-10-2024	progres reseach findings	
4.	6-11-2024	format penulisan thesis	
5.	13-11-2024	Research finding & data presentation	
6.	20-11-2024	Discussion	
7.	25-11-2024	conclusion, abstract & format full thesis	
8.	02-12-2024	format thesis & ACC	

Kediri, 02 Desember 2023

Dosen pembimbing I

(Dr. Toyyibah, SS.,M.Pd.)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI

Jalan Sunan Ampel No. 07 Ngronggo Kota Kediri Jawa Timur 64127
Website : pasca.iainkediri.ac.id Email : pascasarjana@iainkediri.ac.id

DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN TESIS
PROGRAM PASCASARJANA IAIN KEDIRI

Nama Mahasiswa : Halimatus Sa'adah
Nomor Induk Mahasiswa : 22506026
Program Studi : Tadris Bahasa Inggris
Judul : TEACHING METHODS IN THE IMPLEMENTATION OF KURIKULUM MERDEKA AND THE IMPACT ON STUDENTS ENGAGEMENT : Case Study in The EFL Classes at SMKS YP 17-01 LUMAJANG

No.	Tanggal Konsultasi	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan
1.	10 - 7 - 2024	Revisi proposal / instrumen	
2.	13 - 9 - 2024	finalisasi pelaksanaan penelitian	
3.	18 - 10 - 2024	progress research findings	
4.	7 - 11 - 2024	Data presentation	
5.	13 - 11 - 2024	penyusunan hasil	
6.	20 - 11 - 2024	Discussion	
7.	25 - 11 - 2024	conclusion, abstract, format full thesis	
8.	02 - 12 - 2024	finalisasi thesis & ACC	

Kediri, 02 Desember 2024.
Dosen pembimbing II

(Dr. Irma Khoirot Daulay, M.Hum)

student 041

TEACHING METHODS IN THE IMPLEMENTATION OF KURIKULUM MERDEKA AND THE IMPACT ON STUDENTS' EN...

 CEK PLAGIASI II

 PASCASARJANA IAIN KEDIRI

 IAIN Kediri

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3122233339

Submission Date

Dec 27, 2024, 8:12 AM GMT+7

Download Date

Dec 27, 2024, 8:18 AM GMT+7

File Name

CEK_TUTNITIN_22506026_HALIMATUS_SA_ADAH.pdf

File Size

536.7 KB

63 Pages

17,485 Words

98,374 Characters

12% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text

Match Groups

- 100** Not Cited or Quoted 9%
 Matches with neither in-text citation nor quotation marks
- 31** Missing Quotations 3%
 Matches that are still very similar to source material
- 0** Missing Citation 0%
 Matches that have quotation marks, but no in-text citation
- 0** Cited and Quoted 0%
 Matches with in-text citation present, but no quotation marks

Top Sources

- 10% Internet sources
- 6% Publications
- 2% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Match Groups

- **100** Not Cited or Quoted **9%**
Matches with neither in-text citation nor quotation marks
- **31** Missing Quotations **3%**
Matches that are still very similar to source material
- **0** Missing Citation **0%**
Matches that have quotation marks, but no in-text citation
- **0** Cited and Quoted **0%**
Matches with in-text citation present, but no quotation marks

Top Sources

- 10% Internet sources
- 6% Publications
- 2% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	eprints.iain-surakarta.ac.id	1%
2	Internet	ejournal.unp.ac.id	1%
3	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	1%
4	Internet	files.eric.ed.gov	1%
5	Internet	repository.uinsu.ac.id	1%
6	Internet	etheses.iainkediri.ac.id	1%
7	Internet	eprints.bbg.ac.id	1%
8	Publication	Ade Gafar Abdullah, Tutin Aryanti, Agus Setiawan, Maizam Binti Alias. "Regionaliz...	1%
9	Publication	Ade Gafar Abdullah, Vina Adriany, Cep Ubad Abdullah. "Borderless Education as a...	0%
10	Internet	eudl.eu	0%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI

Jalan Sunan Ampel No.07 Ngronggo Kota Kediri Jawa Timur 64127

Telepon (0354) 689282 Website : pasca.iainkediri.ac.id

Nomor : 0709/In.36/DPs/9/2024
Lampiran : -
Perihal : MOHON IZIN RISET / PENELITIAN

Kepada Yth.
Kepala SMKS YP 17-01 LUMAJANG
di-

TEMPAT

Assalamu 'Alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.

Disampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

N a m a : **HALIMATUS SA'ADAH**
N I M : 22506026
Semester : IV (Empat)
Tahun Akademik : 2024/2025
Program Studi : TADRIS BAHASA INGGRIS
Nomor HP : 085211702909
Alamat : DUSUN KRAJAN 2 RT 22 RW 07 DESA BANYU
PUTIH LOR KECAMATAN RANDUAGUNG
KABUPATEN LUMAJANG

Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun tesisnya yang bersangkutan perlu melakukan penelitian lapangan.

Untuk keperluan dimaksud, kami mohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah/lembaga yang menjadi wewenang Saudara, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul tesisnya, yaitu:
ANALYZING TEACHING METHODS IN THE IMPLEMENTATION OF KURIKULUM MERDEKA TOWARDS STUDENTS ENGAGEMENT IN THE ENGLISH LANGUAGE LEARNING PROCESS AT SMKS YP 17-01 LUMAJANG

Atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.

Kediri, 09 September 2024

Pascasarjana IAIN Kediri

Direktur,



Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag
NIP. 197506132003121004

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Halimatus Sa'adah, lahir di Lumajang pada tanggal 23 Maret 1998. Penulis beralamat di Desa Banyuputih Lor Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari orang tua bernama bapak Norhalim (alm) dan ibu Jumaati Ningsih.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu SDN 01 Banyuputih Kidul lulus pada tahun 2010, SMPN 2 Rowokangkung lulus tahun 2013, MA Miftahul Ulum lulus pada tahun 2016, dan pada tahun 2016 mengikuti Program Sarjana Strata Satu (S1) Tadris Bahasa Inggris di IAIN Jember dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2023, mulai mengikuti Program Pascasarjana (S2) Tadris Bahasa Inggris di IAIN Kediri dan dinyatakan lulus dalam sidang tesis pada tanggal 17 Desember 2024